BABI

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Penduduk perlu memahami betul bahwa musyarah dan mufakat dapat memperkuat tali silaturahmi berdasarkan pancasila. Demokasi pancasila ialah demokrasi yang utamakan keduanya. Untuk itu Negara Indonesia menggunakan system yang tepat bagi bangsa Indonesia yang pluralism, dimana interaksi dari beberapa kelompok saling toleransi satu sama lain.

Bagi zaman modern masyarakat mengalami perubahan pola piker dan kepribadian bangsa. Satu dampak negatifnya bagi Indonesia memudarnya dua hal yaitu musyawarah mufakat dalam pengambilan keputusan. Selain adanya otonomi daerah yang dapat di berikan pelayanan dengan baik pada masyarakat. Karna daerah yang mendapatkan wewenangan akan dapat melayani rakyatnya sendiri dan kemudian otonomi daerah bias jadi salah satu wujud pengembangan demokrasi yang lebih baik lagi.

Berdasarkan aturan daerah no.4 tahun 2010 tentang rt dan rw, dijelaskan bahwa rt dan rw sebuah pranata kemasyarakatan secara langsung mengaturi bagai kegiatan masyarakat dan menjadi teman kerja pemerintah kota batam dalam memproses macam-macam program pemerintah adapula program kemasyarakatan warga, diakui oleh pemerintah daerah dengan norma yang berlaku diimasyarakat tersebut. Adapun dalam pembentukan panitia pemilu antar rt dan rw yang tercantum di pasal 15 tentang prosedur pemilu antar rt dan rw, bahwa pemilihan harus dengan

cara musyarawah dan mufakat, panitia pemilu antar rt dibentuk berdasarkan rapat pengurusan rt dan pengurusan rw yang menyediankan protokol panita pemilu level rt ditentukan oleh lulah selaku ketua kpu rt.

Berdasarkan pengamatan awal peneliti melalui observasi yang terkait dengan implementasi kebijakan pemilu. Ini dilihat oleh banyak masalah sebagai berikut: Implementasi kebijakan pemilihan rt dan rw dikelurahan Lubuk baja kecamatan Lubuk baja belum optimal khususnya di daerah baloi blok v, karna belum mengikuti dan menerapkan pada aturan yang sudah diberlakukan yaitu tercantuk pada perada nomer 4 tahun 2010 tentang rt dan rw pada program pemilihan ini dicantumkan pada pasal 15 ayat 1 bahwa penyelenggaraan pemilihan seharusnya dipilih oleh kepala keluarga disetiap wilayah. Fakta lapangan berdasarkan hasil observasi terlihat bahwa sebagian wilayah di kelurahan Lubuk baja, proses pemilihan dilakukan dengan cara di tunjuk langsung karena sudah dianggap tokoh masyarakat dan masyarakat tidak ikut andil dalam pemilihan.

Hal tersebut diperkuat dengan wawancara yang penulis lakukan dengan beberapa narasumber salah satunya bersama bapak rw blok v da rt blok v, bahwa di wilayah kelurahan Lubuk baja masih belum sepenuhnya mengikuti pada peraturan daerah kota batam, dikarenakan ada beberapa faktor yang membuat kebijakan tidak berjalan dengan baik atau kurang optimal. Salah satunya ialah kurangnya sosialisasi dari pihak kelurahan kepada masyarakat setempat.

Berdasarkan hasil observasi, diperoleh informasi bahwa wilayah kelurahan Lubuk baja mayaritas ketua rt dan rw yang mencalonkan kembali meskipun sudah melebihi masa periode atau masa kerjanya, sedangkan yang ada pada peraturan daerah kota batam nomer 4 tahun 2010 tentang rt dan rw meneramkan tidak boleh mecalonkan kembali apabila sudah 3 (tiga) kali masa bakti. Hal tersebut menunjukkan bahwa pengelenggara pemilihan rt dan rw berlangsung tidak sesuai dengan kebijakan yang sudah di tetapkan berdasarkan hal-hal yang sudah di kemukakan. Berikut adalah beberapa indikasi masalah diantaranya:

- 1. Kurangnya minat warga dalam proses pemilihan rt dan rw.
- 2. Kurangnya minat warga untuk pergi ke lokasi proses pemilhan rt dan rw berlangsung.
 - 3. Tidak adanya metode yang jelas dalam proses pemilihan rt dan rw.
 - 4. Ketidak jelasan pelaksanaan penyelenggaraan pemilihan rt dan rw.
- 5. Tidak diterapkan kebijakan program pemilihan rt dan rw yang mengacu kepada peraturan yang berlaku.

Perkembangan terkait sekarang sudah meingkat dan *smartphone* menjadi opsi karna di gunakan dan juga banyak pilihan *system* operasi untuk suatu perangkat *handphone*. Sifat yang menggampangkan para develper aplikasi, perangkat luna dalam *system* beroperasi kepada *handphone* yang berfundamen *linux* (Arifin, Muhammad. 2016), dan termasuk kedalam os (operation sisstem) yang berkembang. (Hermawan 2011) *system* operasi *android* di *upgrade* oleh *android* kemudian di akusisi oleh *google* pada tahun 2005.

Android menguasai smartphone yang sebelumnya di dominasi oleh ios dari produk apple, windows phone dari produk Microsoft dan Symbian dari produk nokia, *android* yang memprsiapkan *platform* bagi *developer* dalam *create* aplikasi yang mana dapat digunakan dalam bermacam piranti, fitur manfaat pada *android* menciptakan suatu piranti, contohnya sampai saat ini peneliti belum ada menemukan aplikasi tentang pemilihan rt dan rw di dalam play store.

Menurut peneliti perkembangan internet maju dengan cepat dan menjadi hal yang sangat dikarenakan dapat memberikan informasi lebihcepat , lebih akurat dan lebih tanpa batasan lintas waktu.

Permasalahan peneliti ingin merancang dan *upgrade* aplikasi pemilihan rt dan rw yang mudah digunakan, filter lokasi di kota batam baloi blok v berdasarkan pernyataan di atas, peneliti akan memberikan dan mengakat Judul "Rancang Bangun Aplikasi Pemilihan RT dan RW *Online* Berbasis *Android*".

1.2. Indentifikasi Masalah

Berdasarkan hasil peneliti dalam latar Belakang masalah, peneliti mengindentifikasi berbagai maslaah,yaitu:

- 1. Susahnya mendapat hak suara murni baik jujur dan adil karna banyak masyarakat atau warga yang golput karna kurangnya minat warga dalam proses pemilihan rt dan rw.
- 2. Proses pemilihan yang masih tergolong manual dimana biaya yang dibutuhkan sangat besar dan juga tenaga yang lebih.
- 3. Kegiatan yang masih manual sehingga warga harus dengan mendatangi lokasi untuk memilih calon rt dan rw yang baru.

1.3. Batasan Masalah

Peneliti melihat batasan masalah yang mana guna menjaga dari berbagai trouble yang ada masalahnya, iaitu :

- 1. Piranti yang dibuat untuk piranti pada android.
- 2. Piranti yang guna memilih calon rt dan rw.
- 3. Calon dan user di update oleh admin
- 4. Aplikasi tersebut dapat dijalankan berbagai *android* dari versi 7.0 sampai versi terbaru.
- 5. Aplikasi tersebut penulis rancang dan buat menggunakan aplikasi android studio dan firebase.

1.4. Rumusan Masalah

Peneliti menemukan permasalahan yang ada di latar Belakang beberapa permasalahannya, yaitu :

- 1. Bagaimana aplikasi dalam rancang bangun aplikasi pemilihan rt dan rw *online* yang berbasis *android*?
- 2. Bagaimana implementasi aplikasi rancang bangun aplikasi pemilihan rt dan rw *online* berbasis *anddroid*?

1.5. Tujuan Penelitian

Penelitian menemukan *trouble* yang akan peneliti angkat, didalam penelitian dapat bertujuan dan juga pencapaian, yaitu :

1. Rancang applikasi bangun aplikasi pemilihan rt dan rw *online* berbasis *android*.

2. Untuk mengimplementasikan aplikasi rancang bangun aplikasi pemilihan rt dan rw *online* ber basis *android*.

1.6. Manfaat Penelitian

Permasalahan *result* dari riset di bedakan dua hal yaitu pemanfaatan teoritis danjuga manfaat dari praktis. Guna teoritis adalah *result* riset yang guna bagi maju nya ilmu pengetahuan dalam berkaitan objek yang diteliti. Guna dari teori praktis ini bagi bagai untuk menunjang suatu kerja kinerja.

1.6.1. Manfaat Teoritis

- 1. Menambahnya wawasan dan pengetahuan mengenai perngembangan ini rancangan *system* yang berbasis *android*.
- 2. Menambahkan pengetahuan dalam wawasan mengenai rancangan aplikasi yang berbasis *android*.
- 3. Menambahkan sebagai referensi dan katya lain yang dapat berhubungan dengan penelitian.

1.6.2. Manfaat Praktis

- 1. Dari hasil pengembagnan aplikasi yang dapat sistem praktekan dan dijalankan langsung oleh masyarakat dan warga yang mempunya atau memiliki *smartphone android*.
- 2. Hasil dari pengembangan aplikasi ini dengan besar harapan penulis dapat mempermudah dan layak untuk masyarakat dalam hal pemilihan rt dan rw khususnya warga blok v.

3. Hasil dari pengembangan aplikasi ini dengan besar harapan penulis dapat dan mampu mempermudah dalam hasil pilih *vote* atau suara pemilihan rt dan rw blok v.